

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin dan setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya kelak. Tujuan Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini adalah untuk memberikan gelar kehormatan kepada manusia menjadi seorang Khalifah dimuka bumi.¹ Khalifah itu diartikan sebagai pengganti, generasi yang menggantikan generasi sebelumnya. Generasi tersebut tentunya adalah manusia yang dimulai dengan Nabi Adam AS. Sebagaimana Firman Allah SWT.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

Artinya; Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata:²

Secara garis besar kandungan ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dilahirkan ke alam dunia sebagai pemimpin minimal memimpin dirinya sendiri, terlebih lagi sebagai pemimpin organisasi maupun lembaga. Jika ada organisasi tanpa seorang pemimpin, maka organisasi tersebut tidak ada ruhnyanya. Sebagai ilustrasi, *leader* diibaratkan supir bus yang menentukan arah kemana bus hendak dibawa. Agar perjalanan bus selamat sampai tujuan, maka harus ada seorang supir yang memiliki pandangan jauh

¹ Dawam Raharjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina, 2002, h. 350.

² Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Nala Indah, 2006, h. 6. lihat Surah Al-Baqarah [2]: 30

kedepan (visi). Di dalam bus biasanya supir dibantu oleh “kernet”. Kernet inilah yang disebut dengan menajer yakni pengatur keuangan penumpang (menarik bayaran penumpang). Jika supir berurusan ke atas atau ke pemilik bus, maka “kernet” berurusan ke bawah. Seperti misalnya mengisi bahan bakar, membersihkan bus, menyediakan makanan ringan untuk supir serta menagih bayaran para penumpang. Penumpang-penumpang diibaratkan anggota organisasi, sedangkan bus sebagai wadah organisasi.³

Ilustrasi di atas memberikan gambaran terhadap para pemimpin yang saat ini mengemban amanat menjadi seorang pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya. Terutama pemimpin dalam dunia pendidikan/lembaga pendidikan, sehingga lembaga tersebut memiliki ruh untuk menggapai kemajuan dan prestasinya lebih baik. Karena disadari maupun tidak disadari dewasa ini dunia ditandai oleh perubahan yang pesat dan bersifat global. Hal itu diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin maju pesat. Oleh karena itu pada era globalisasi diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun sumber daya yang berkualitas dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang berkualitas dan dipimpin oleh kepala satuan pendidikan yang berkualitas pula. Sebagaimana pendapat Bahar Agus Setiawan, bahwa pemimpin yang berkualitas adalah kepemimpinan transformasional (pemimpin yang punya visi kedepan untuk membuat suatu perubahan).⁴ Kepemimpinan

³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 304

⁴ Bahar Agus Setiawan, *Transformational Leadership*, Rajawali Pers, Jakarta: 2013h. 26

transformasional hadir untuk menjawab tantangan era yang penuh dengan perubahan. Alur era ini memang tidak bisa dipungkiri karena sudah menjadi bagian dari kehidupan organisasi yang di dalamnya penuh dengan komponen-komponen yang memiliki keinginan mengaktualisasikan dirinya, yang berimplikasi pada bentuk pelayanan dan penghargaan pada kemanusiaan itu sendiri. Oleh karena itu kepemimpinan transformasional tidak saja didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri tetapi menumbuhkan kesadaran diri pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan perkembangan manajemen dan kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang saling berpengaruh. Pemimpin transformasional adalah pemimpin yang mengomunikasikan sebuah perubahan kepada yang dipimpinnya baik melalui pembuatan visi dan misi yang menarik, berbicara penuh antusias, memberikan perhatian individu, memberikan motivasi untuk berkarya.

Kepemimpinan transformasional selalu mengedepankan visi kemajuan, perubahan menuju kepada yang lebih baik. Kepemimpinan transformasional berupaya mengembangkan, membangkitkan dan memberdayakan potensi manusiawi itu melalui bantuan dari pemimpin kepada yang dipimpin.⁵ Adapun bentuk bantuan itu adalah; (1) Penciptaan kondisi yang kondusif berupa budaya, sistem dan proses organisasi yang memberikan kewenangan dan kekuasaan kepada staf untuk melakukan inovasi, improvisasi dan ekspansi. (2) Sang pemimpin mentransfer nilai kepada staf, karakter dan

⁵ Bahar Agus Setiawan, *Transformational Leadership*, Rajawali Pers, Jakarta: 2013, h. XV

kewenangan kepemimpinan kepada staf sehingga mampu berperan sebagai pemimpin pada level dan ruang lingkup tugasnya.

Kepemimpinan Transformasional diharapkan dapat menjawab tantangan zaman yang kompleks dan kompetitif. Dimana saat ini bangsa Indonesia yang sedang mengalami perubahan cepat dan ingin menjadi bangsa yang maju dengan tingkat kesejahteraan dan kenyamanan tertentu mengharuskan adanya kepemimpinan yang transformatif untuk menghadapi persaingan pendidikan diseluruh dunia. Saat ini pendidikan di Indonesia berada pada urutan yang ke 64⁶ dari jumlah negara yang ada di dunia. Hal ini harus dilakukan terobosan-terobosan yang dapat membangkitkan pendidikan di Indonesia dengan cara menerapkan kepemimpinan yang transformatif, sehingga dapat membawa pendidikan di Indonesia kepada kemajuan. Di Provinsi Kalimantan Tengah tepatnya di Kota Palangka Raya ada salah satu lembaga pendidikan yang cukup maju dan punya daya saing cukup tinggi, yaitu di SMA Negeri 2. Hal ini dibuktikan dengan profil SMAN 2 Palangka Raya tercantum berbagai macam prestasi kejuaraan yang diraih oleh peserta didik pada SMAN 2 Palangka Raya. Tercatat ada 197 kejuaraan mulai dari tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.⁷ Ini sesuai dengan Visi SMAN 2 Palangka Raya yakni, sekolah yang religius, jujur, sopan santun, peduli lingkungan, prestasi Nasional dan Internasional. Selain itu SMAN 2 Palangka Raya termasuk 10 besar tingkat Nasional. Saat

⁶ Data Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011 Dikeluarkan Oleh UNESCO Diluncurkan di New York Indeks Pembangunan Pendidikan atau Education Development Index (EDI) Berdasarkan Data Tahun 2008 Adalah 0,934. Nilai itu Menempatkan Indonesia Diposisi ke-69 dari 127 Negara

⁷ Profil SMA Negeri 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 h, V-IV

ini SMAN 2 Palangka Raya bekerja sama dengan UNIBRAW Malang, serta bekerja sama dengan UIN Malang. Setiap lulusan dari SMAN 2 Palangka Raya yang bercita-cita melanjutkan di perguruan tinggi tersebut akan diterima langsung tanpa melakukan tes terlebih dahulu, terutama kepada para peserta yang memiliki prestasi pendidikan terbaik satu sampai sepuluh besar.⁸ Oleh karena itu peneliti berupaya mendapatkan gambaran tentang kepemimpinan transformasional di SMAN 2 Palangka Raya melalui penelitian “KEPEMIMPINAN TRANSFORMASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMAN 2 KOTA PALANGKA RAYA”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi pendidikan siswa di SMAN 2 Palangka Raya.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMAN 2 Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana Prestasi siswa di SMA Negeri 2 Palangka Raya?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMAN 2 Kota Palangka Raya?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dan kegunaan secara teoritis

⁸ Wawancara dengan Wakasek Ur. Kurikulum Bapak Kadarjono, 28 Desember 2014

Studi ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang Kepemimpinan Transformasional terutama Kepala Sekolah untuk menciptakan perubahan-perubahan merajut kesuksesan, kemajuan dan prestasi pendidikan di kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah dan Pendidikan di Indonesia. Sehingga dari aspek tersebut, dapat diketahui kategori fenomena keterpaduan yang dapat memunculkan konsep/teori baru berupa model Kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan pendidikan.

2. Manfaat secara praktis penelitian ini diantaranya;
 - a. Bagi Kepala Sekolah dan staf lembaga pendidikan dalam hal ini SMAN 2 Palangka Raya diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk perubahan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan demi menciptakan keunggulan SMAN 2 Palangka Raya ditingkat regional, Nasional maupun Internasional.
 - b. Bagi pengelola Pascasarjana program studi magister manajemen pendidikan Islam IAIN Palangka Raya untuk pengembangan integritas keilmuan manajemen pendidikan Islam dan bahan masukan untuk revisi kurikulum program studi magister manajemen pendidikan Islam yang lebih relevan dengan kebutuhan pengguna
 - c. Bagi para penentu Pendidikan terutama Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, penelitian ini sebuah masukan untuk menentukan arah kebijakan di bidang manajemen pendidikan khususnya bagi

Kepala Sekolah yang berada di Kota Palangka Raya yang selama ini kebijakan manajemen pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan kemungkinan masih belum maksimal.

- d. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat mengembangkan studi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dari perspektif yang berbeda. Sehingga akan semakin menambah wawasan keilmuan sekaligus hasil temuan lapangan yang dapat membangun sebuah teori.

E. Daftar Istilah

1. Kepemimpinan Transformasional adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk membawa perubahan-perubahan yang sangat besar terhadap individu-individu atau pun organisasi.
2. Kepala Sekolah, guru yang mendapatkan tugas tambahan memimpin lembaga pendidikan yang dibantu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Indikator prestasi pendidikan menurut penulis memiliki kemampuan yang dapat dibuktikan dalam dua hal. Pertama prestasi dalam akademik yaitu memiliki kejuaraan/rangking baik di dalam kelas maupun dalam ajang perlombaan dan bisa dibuktikan melalui sertifikat maupun piala yang nampak oleh indra penglihatan. Dan prestasi non akademik yaitu prestasi di luar mata pelajaran seperti pramuka, PMR, PMII selain itu memiliki akhlakul karimah, cerdas, disiplin dalam berpakaian maupun disiplin waktu.

4. Orientasi dari kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang memiliki wawasan visi ke depan, menginginkan adanya kemajuan. Adapun di antara bentuk visi ke depan kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya di antaranya; Prestasi siswa.
5. Indikator Kepemimpinan Transformasional
 - a. *Idealized Influence*, dimensi ini di gambarkan sebagai perilaku pemimpin yang membuat pengikutnya mengagumi, menghormati, dan sekaligus mempercayainya dan menjadi uswatun hasanah.
 - b. *Inspirational Motivation*, dimensi ini pemimpin transformasional digambarkan sebagai pemimpin yang mampu mengartikulasi pengharapan yang jelas terhadap prestasi bawahan.
 - c. *Intellectual Stimulation*, yakni pemimpin harus mampu menumbuhkan ide-ide baru, memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi bawahan dan memberikan motivasi kepada bawahan untuk mencari pendekatan-pendekatan yang baru dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.
 - d. *Individualized Consideration*, pemimpin transformasional di gambarkan sebagai seorang pemimpin yang mau mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan bawahan dan memperhatikan kebutuhan bawahan akan pengembangan karier.